



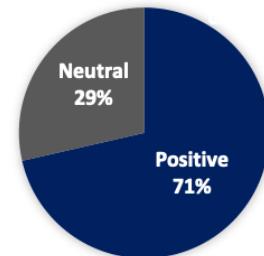
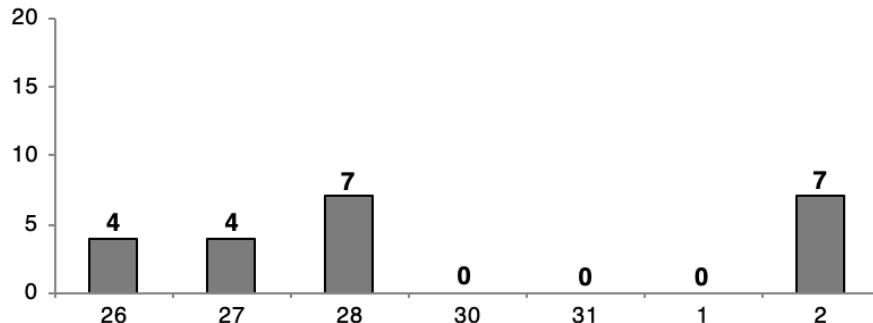
# LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah  
(02 Juni 2025)**

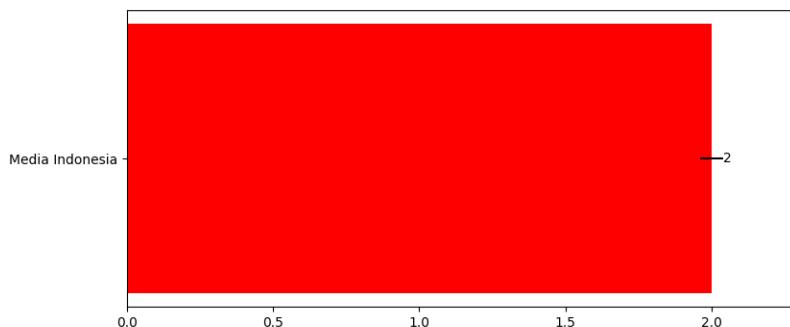
## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
7	4	5	2	0

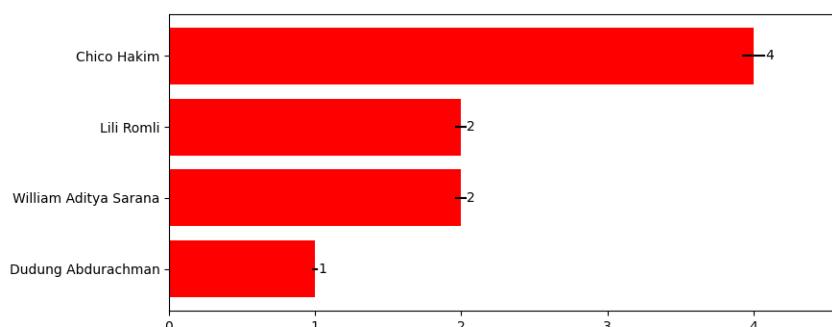
## Daily Statistic



## Media Share



## Influencers



## Table Of Contents : 02 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	02 Juni 2025	Media Indonesia	<i>Demokrasi Internal PPP Terancam</i>	3	Neutral	<i>Lili Romli, Dudung Abdurachman</i>
2	02 Juni 2025	Media Indonesia	<i>Nilai Kepuasan Tiris tak Buat Pesimistik</i>	4	Neutral	<i>William Aditya Sarana, Chico Hakim</i>
3	02 Juni 2025	Tribun Jateng	<b>100 Hari Kinerja Luthfi-Yasin: Sekolag Swasta Sambut Antusias Program Sekolah Gratis Pemprov Jateng</b>	10	Positive	
4	02 Juni 2025	Suara Merdeka	Insentif Guru Agama Diharap Lancar	9	Positive	
5	02 Juni 2025	Suara Merdeka	Program Sekolah Gratis Disambut Antusias	10	Positive	
6	02 Juni 2025	Jateng Pos	Kerja Nyata 100 Hari Luthfi-Yasin untuk Jawa Tengah	1	Positive	
7	02 Juni 2025	Jateng Pos	100 Hari Kerja Luthfi-Yasin, 38 Program Terlaksana dan 73 Teranggarkan di 2025	1	Positive	

<b>Title</b>	<b>Demokrasi Internal PPP Terancam</b>		
<b>Media</b>	Media Indonesia	<b>Reporter</b>	Dev/Ant/P-1
<b>Date</b>	2025-06-02	<b>Tone</b>	Neutral
<b>Page</b>	3	<b>PR Value</b>	

# Demokrasi Internal PPP Terancam

**•PPP mestinya tak sekadar melirik pemodal besar untuk masuk bursa ketum.**  
**•Kemandirian dan jati diri partai akan tergusur karena bergantung pada pemodal.**  
**•Dudung Abdurachman mengaku tak berminat menjadi ketua umum PPP.**

FACHRI AUDHIA HAFIZZ  
*redaksi@mediaindonesia.com*

**P**ENELITI dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Lili Romli menekankan mestinya Partai Persatuan Pembangunan (PPP) tak sekadar melirik pemodal besar untuk masuk bursa calon ketua umum (ketum). Apabila partai hanya melihat indikator

itu, demokrasi di internal bakal rusak.

"Bisa merusak demokrasi internal partai karena dikuasai oleh elite-elite tertentu yang mendanai aktivitas partai," kata Lili kepada *Metrotvnews.com*, kemarin.

Selain itu, partai tak dapat mandiri karena bergantung pada pemodal. Jadi diri partai juga tergusur. "Dampaknya memang tidak baik untuk partai. Partai

## BISA PICU KONFLIK

Lili menilai jika PPP dipimpin

oleh seseorang yang berasal dari luar unsur partai, itu akan menjadi tantangan khusus dan bukan tidak mungkin dinamika di internal PPP akan kembali menghangat.

"Persoalan adalah bagaimana dengan basis massa dan konstituen PPP, apakah akan menemarinya atau akan *resistance*? Jika *resistance*, yang terjadi nanti ketua partai tidak akan bisa mengakar di kalangan *grassroot PPP*?"

Lili menduga proses Muktamar PPP berpotensi akan menjadikan ladang pertarungan bagi pihak eksternal dan internal sebab masih ada beberapa nama internal partai yang mencuat dalam bursa seperti Muhammad Mardiono, Amir Uskara, hingga Taj Yasin Maimoon.

"Dan jangan sampai muktamar nanti berujung pada konflik dan perpecahan seperti muktamar sebelumnya," tuturnya.

## DUDUNG TIDAK BERMINAT

Penasihat Khusus Presiden Bidang Urusan Pertahanan Nasional Jenderal (Purn) Dudung Abdurachman mengaku tak berminat menjadi ketua umum PPP. Dudung disebut masuk bursa calon bursa ketum partai berlogo 'Kabah itu.' "Tapi saya belum berminat," kata Dudung.

Dudung mengeklaim baru mengetahui namanya disebut da-

lam bursa calon ketum PPP. Dia menegaskan bahwa saat ini tak mau berpolitik. "Saya tidak berminat, belum mau berpolitik," ujar Dudung.

Juru bicara (jubir) PPP Usman Muhammad Tokan tak ambil puas soal itu.

"Kalau ada pernyataan Pak Dudung yang mundur dari penkalonan di Muktamar PPP, kami anggap hal biasa," kata Tokan kepada *Metrotvnews.com*, Jumat, 30 Mei 2025.

## MAKIN SERU

Tokan mengaklaim bursa kepemimpinan PPP akan makin seru karena ke depannya bakal mengerucut ke sejumlah nama.

"Ke depan akan semakin seru perburuan kekuasaan politik di PPP untuk menjadi orang nomor satu. Nanti kita lihat pasti akan mengerucut ke beberapa nama, baik internal maupun eksternal," ujar dia.

Dia menambahkan, seluruh pengurus PPP masih fokus mempersiapkan muktamar untuk pemilihan ketum. Rencananya kegiatan itu akan dilaksanakan pada September 2025.

"Pengurus DPD, DPW, maupun DPC PPP seluruh Indonesia sedang membenahi diri untuk menyambut pesta demokrasi lima tahunan, yaitu muktamar, yang insya Allah rencananya akan dilaksanakan pada September 2025," ucap dia. (Dev/Ant/P-1)

<b>Title</b>	<b>Nilai Kepuasan Tiris tak Buat Pesimistik</b>		
<b>Media</b>	Media Indonesia	<b>Reporter</b>	Ant/P-3
<b>Date</b>	2025-06-02	<b>Tone</b>	Neutral
<b>Page</b>	4	<b>PR Value</b>	134250000

# Nilai Kepuasan Tiris tak Buat Pesimistik

- Banyak warga Jakarta tak yakin job fair menurunkan pengangguran.
- Masyarakat Ibu Kota cenderung lebih heterogen dan kritis.
- Jakarta menjadi tujuan urbanisasi utama di Indonesia.

MOHAMAD FARHAN ZHUHRI  
zuhri@mediaindonesia.com

**A**NGGOTA Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DKI Jakarta sekaligus Ketua Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSDI) Jakarta William Aditya Sarana mengkritisi 100 hari kinerja Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta, Pramono Anung dan Rano Karno. Menurutnya, masih terdapat program kerja yang perlu diperbaiki ke depannya.

"Kita tidak bisa menutup mata bahwa masih ada program-program yang harus dikritisi karena belum berjalan secara optimal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat," ujarnya melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, kemarin.

Ia mencontohkan program pameran pekerjaan atau *job fair* yang masih belum diketahui banyak orang serta kurang dirasakan manfaatnya secara nyata. Itu, katanya, mengacu pada hasil survei Indikator Politik Indonesia bertajuk Evaluasi Publik atas Kinerja 100 Hari Gubernur-Gubernur di Jawa yang dirilis belum lama ini.

William mendorong agar Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI mengevaluasi pelaksanaan program tersebut supaya berjalan lebih optimal. "Ternyata masih ada sekitar 47% warga Jakarta yang belum mengetahui keberadaan program ini. Selain itu, banyak yang kurang percaya bahwa program tersebut mampu menurunkan angka pengangguran di Jakarta," ujarnya.

## HARUS DIPERHATIKAN

Hal-hal seperti itu, menurut William, harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi bagi Pemprov DKI Jakarta. Program pameran pekerjaan seharusnya memberikan dampak langsung bagi masyarakat, terutama mereka yang sedang mencari pekerjaan di tengah situasi ekonomi yang sulit seperti meningkatnya pemutusan hubungan kerja dan menurunnya daya beli.

Lebih lanjut William juga mendorong Pramono untuk lebih aktif berdialog dengan para pemangku kepentingan, khususnya warga Jakarta, guna memperkuat dan menyempurnakan program-program

pemerintah.

"Dalam hal ini, Mas Pram (sapaan Pramono Anung) mungkin perlu lebih banyak berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait untuk mengetahui aspek-aspek program yang masih perlu ditingkatkan jika dilihat dari sudut pandang para pemangku kepentingan," pungkas William.

Temuan dari survei Indikator Politik Indonesia lainnya ialah tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja Pramono Anung-Rano Karno yang berhasil di posisi kelima se-Pulau Jawa. Posisi pertama di tempati oleh Provinsi Jawa Barat dengan tingkat kepuasan terhadap Gubernur Dedi Mulyadi sebesar 94,7% dan wakilnya, Erwan Setiawan, 61,3%. Disusul oleh Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X memperoleh nilai 83,4% dan wakilnya, KGPA Paku Alam X, 76,0%.

## POSISI BERIKUTNYA

Di posisi ketiga Jawa Timur dengan Gubernur Khofifah Indar Parawansa memperoleh 75,3% dan wakilnya, Emil Dardak, 71,7%. Kemudian Jawa Tengah menempati posisi keempat dengan Gubernur Ahmad Lutfi meraih kepuasan 62,5% dan wakilnya, Taj Yasin Maimoen, 61,4%.

Berikutnya, Pramono meraih 60% dan Rano Karno 60,5%. Di urutan terakhir, Banten dengan Gubernur Andra Soni

memperoleh 50,8% dan wakilnya, Ahmad Dimyati Natakusumah, 42,3%.

Saat menanggapinya, Staf Khusus Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta Bidang Komunikasi Publik Chico Hakim, mengatakan karakter masyarakat Ibu Kota cenderung lebih heterogen dan kritis sehingga turut memengaruhi penilaian tersebut. "Itu tentu berpengaruh pada sikap yang lebih kritis dan tidak mudah puas," katanya.

## TERIMA MASUKAN

Meskipun hasil survei itu menunjukkan tingkat kepuasan warga Jakarta belum setinggi wilayah lain, menurut Chico, pihaknya tetap terbuka terhadap kritik dan masukan. "Namun, apa pun itu, semua hasil survei, terutama dari lembaga yang kredibel dan memiliki integritas, tentu selalu menjadi bahan evaluasi bagi kami," ujarnya.

Chico juga menyoroti fakta bahwa Jakarta tetap menjadi magnet urbanisasi terbesar di Indonesia, termasuk dari wilayah Jawa Barat. Menurutnya, lonjakan arus balik setelah Lebaran menjadi indikasi kuat tingginya minat masyarakat dari luar daerah untuk pindah ke Jakarta.

"Peningkatan jumlah warga dari luar Jakarta yang datang kembali setelah mudik Lebaran (arus balik) mencapai 150% dan mayoritas berasal dari Jawa Barat," pungkasnya. (Ant/P-3)

Title	100 Hari Kinerja Luthfi-Yasin: Sekolah Swasta Sambut Antusias Program Sekolah Gratis Pemprov Jateng		
Media	Tribun Jateng	Reporter	*
Date	2025-06-02	Tone	Positive
Page	10	PR Value	

## 100 Hari Kinerja Luthfi-Yasin: Sekolah Swasta Sambut Antusias Program Sekolah Gratis Pemprov Jateng

**SEMARANG, TRIBUN** - Dalam 100 hari kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, salah satu terobosan kebijakan yang disambut antusias oleh warga adalah program kemitraan dengan sekolah SMA-SMK swasta. Melalui program ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membuka lebar akses pendidikan gratis bagi siswa miskin di wilayahnya.

"Inti yang pertama di Indonesia sekaligus memunaikan janji politik kami. Memberikan akses pendidikan bagi siswa miskin," tegas Gubernur Jateng Ahmad Luthfi.

Setidaknya ada 139 sekolah swasta yang bermitra untuk menambah daya tampung peserta didik melalui Sistem Penertia-

an Murid Baru (SPMB). Terdiri atas 56 SMA swasta dan 83 SMK swasta di seluruh Jawa Tengah.

Program ini menawarkan pendidikan gratis bagi siswa miskin untuk sekolah swasta yang bermitra. Pemprov telah mengalokasikan anggaran Rp2 juta per siswa per tahun. Program ini mendapat sambutan positif dari berbagai lapisan masyarakat.

Kepala Sekolah SMK Widyaanggala Furbalingga, Darmin menyampaikan, sekolahnya digandeng untuk menyelenggarakan program sekolah kemitraan. Ia mendukung penuh upaya Pemprov Jateng dalam membuka layanan pendidikan seluas-luaranya.

"Kami sudah bergerak berkomunikasi dengan perangkat desa,



dan kami akan turun langsung ke desa-desa untuk menyosialisasikan program ini," tuturnya pada Rabu (28/5).

Anggota Komisi E DPRD Jawa Tengah Yudi Indras Wiendarto

mengatakan, langkah yang diambil Pemprov Jateng selaras dengan pemerintah pusat yang sedang menyiapkan sekolah rakyat.

"Ini bisa menjadi percontohan.

Nanti tinggal kita atur secara fisik dan lain sebagainya," katanya.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Sudimin mengatakan, program kemitraan ini menjadi satu-satunya dan pertama di Indonesia. Daya tampung program sekolah kemitraan mencapai 5.040 murid untuk tahun 2025 ini.

Program ini juga salah satu upaya untuk menggerus angka putus sekolah (ATS) di wilayahnya. Sebab, jumlah ATS untuk jenjang pendidikan menengah (SMA/SMK/SLB) masih ribuan. Selain sekolah kemitraan, upaya lain untuk menggerus ATS yang sudah dilakukan adalah mengalokasikan kuota ATS sebesar 3% pada jalur afirmasi untuk jenjang SMA/SMK Negeri pada SPMB 2025, layanan

pendidikan gratis sampai lulus pada 3 SMK Boarding Jateng (Pati/ Purbalingga/ Kota Semarang) dan 15 SMK Semi Boarding, dan beasiswa siswa miskin.

Gebrakan lain di bidang pendidikan di 100 hari kinerja Luthfi - Yasin adalah menyediakan Sekolah Menengah Atas Negeri Keberbakatan Olahraga (SMANKO) Jateng, yang berlokasi di Kawasan Olahraga Jatidiri, Kota Semarang.

SMANKO Jateng merupakan sekolah khusus atlet yang terintegrasi dengan pendidikan formal, yang didanai dengan APBD dan APBN. Siswa yang diterima merupakan atlet-atlet berprestasi olahraga dan diterima di Pemusatan Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLOP) Jateng. (\*)

<b>Title</b>	<b>Insentif Guru Agama Diharap Lancar</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-44
<b>Date</b>	2025-06-02	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	9	<b>PR Value</b>	

## ***Insentif Guru Agama Diharap Lancar***

**SEMARANG** - Pengesahan Pergub Pesantren Nomor 17 Tahun 2025 menjadi salah satu penanda 100 hari kepemimpinan Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen (Luthfi-Yasin). Pergub yang diteken pada 11 April 2025 tersebut mengatur Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2023 tentang Fasilitasi dan Sinergitas Penyelenggaraan Pesantren.

Dunia pesantren menyambut dengan suka cita terbitnya pergub ini. Sebab selama dua tahun sebelumnya Perda Pesantren tidak bisa banyak dimanfaatkan lantaran belum ada pergub yang mengatur detailnya.

Alhamdulillah Peraturan Gubernur (Pergub) Pesantren sudah disahkan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Daerah (Perda) Pesantren yang telah disahkan hampir dua tahun lalu, kata Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin), mewakili Gubernur Jateng Ahmad Luthfi, saat menerima audiensi Pengurus Dewan Pimpinan Wilayah Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (DPW FKDT) Jawa Tengah.

Menurutnya, Pergub Pesantren menjadi angin segar buat pesantren sehingga pendidikan keagamaan mendapatkan perhatian serius. Dengan Pergub Pesantren, bantuan pemerintah memiliki payung hukum yang jelas.

### **Payung Hukum**

Perda Pesantren yang sudah disahkan hampir dua tahun lalu akhirnya kita dorong ke Pergubnya, sehingga bisa menjadi acuan buat pendidikan keagamaan yang ada di Jawa Tengah, kata Gus Yasin.

Dia menambahkan, Pergub Pesantren akan menjadi payung hukum Pemprov Jateng dalam memberi perhatian kepada pesantren. Jika dulunya membantu Pesantren hanya dalam bentuk hibah yang bersifat sewaktu-waktu, kedepan bisa bantuan langsung secara rutin di APBD.

Bahkan, Gus Yasin memaknai terbitnya Pergub Pesantren sebagai hadiah lailatul qadar, mengingat terbit pada bulan Ramadhan. Setelah

terbitnya Pergub ini kami akan kawal, dan pelaksanaannya sesuai penganggaran akan diusulkan untuk masuk dalam anggaran perubahan 2025 serta APBD Murni Tahun 2026, tandasnya. Kepala Biro Hukum Sekretariat Sekda Jateng, Haerudin mengatakan, Pemprov Jateng mendorong terbitnya Pergub Pesantren ini. Dia menyatakan, Pergub Pesantren No 17 Tahun 2025 itu mengatur tentang fasilitasi dan sinergitas pengembangan pesantren di Jateng.

Anggota TPPD (Tim Percepatan Pembangunan Daerah) Jawa Tengah, Haryanto mengatakan, adanya Pergub Pesantren juga akan semakin memudahkan rencana beasiswa pesantren ke Universitas Al Azhar di Mesir untuk program S1 bagi santri di Jawa Tengah. (ekd-44)



<b>Title</b>	<b>Program Sekolah Gratis Disambut Antusias</b>		
<b>Media</b>	Suara Merdeka	<b>Reporter</b>	ekd-88
<b>Date</b>	2025-06-02	<b>Tone</b>	Positive
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	



**BERDIALOG :** Gubernur Jateng Ahmad Luthfi berdialog dengan siswa saat meresmikan Sekolah Menengah Atas Negeri Keberbakatan Olahraga (SMANKO) Jateng. (88)

## Program Sekolah Gratis Disambut Antusias

**SEMARANG** - Dalam 100 hari kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, salah satu terobosan kebijakan yang disambut antusias warga adalah program kemitraan dengan sekolah SMA-SMK swasta.

Melalui program itu, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah membuka lebih luas akses pendidikan gratis bagi siswa miskin di wilayahnya. Saat ini ada 139 sekolah swasta yang bermarmer atau berstatus nonmarmer yang terdaftar dalam Sistem Penyeriman Murid Baru (SPMB). Terdiri atas 56 SMA swasta dan 83 MK swasta di seluruh Jawa Tengah.

Program itu bertujuan untuk memberikan kesempatan pendidikan yang sama bagi anak-anak dari latar belakang ekonomi miskin. Selain itu untuk menggerak angka putus sekolah di Jawa Tengah. Sebab, program itu menawarkan pendidikan gratis bagi siswa miskin untuk sekolah di sekolah yang bermarmer. Pemprov telah mengalokasikan anggaran Rp 2 juta per siswa pertahun.

Kepala Sekolah SMK Widya Manggala Purbalingga, Darimin menyampaikan, sekolahnya digandeng untuk menyelenggarakan program sekolah kemitraan. Ia mendukung penuh

upaya Pemprov Jateng dalam membuka layanan pendidikan selus-husnya.

"Kami sudah bergerak berkomunikasi dengan perangkat desa, dan kami akan turun langsung ke sekolah swasta untuk mensosialisasikan program ini," tuturnya, kemarin.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah, Sadimin mengatakan, program kemitraan itu menjadi satu-satunya dan pertama di Indonesia. Daya tampung program sekolah kemitraan mencapai 5.040 murid untuk tahun 2025. Program itu juga salah satu upaya untuk menggerak angka putus sekolah (ATS).

Sebut saja, ATS untuk jenjang pendidikan menengah (SMA-SMK) sekarang ini masih tinggi. Selain sekolah kemitraan, upaya lain untuk mengurangi ATS yang sudah dilakukan adalah menglokasikan kuota ATS sebesar 3% pada jatah afirmasi untuk jenjang SMA/SMK Negeri pada SPMB 2025, layanan pendidikan gratis sampai lulus pada 3 SMK Boarding Jateng (Pati/Purbalingga/Semarang) dan 15 SMK Semi Boarding, dan beasiswa siswa miskin.

Gubernur Jateng Ahmad Luthfi menandakan, pendidikan merupakan investasi berharga di masa depan. Maka, pihaknya berupaya keras agar anak usia sekolah harus berskolah.

"Kita Jateng tidak suka menunda menuntaskan sekolah SMA-SMK kita harus terakreditasi minimal B, memiliki ketercukupan sarana dan prasarana pembelajaran. Selanjutnya, memiliki rasio ketercukupan guru dan tenaga kependidikan, serta kesanggupan tidak melukau-pungutan pembayaran pendidikan bagi murid peserta program kemitraan."

"Ini yang pertama di Indonesia sekaligus memperbaiki jatah pokok kota. Maka, setiap sekolah harus punya sistem manajemen," tegesnya.

Gebekan lain di bidang pendidikan yang diinisiasi oleh Gubernur Luthfi-Yasin adalah menyediakan Sekolah Menengah Atas Negeri Keberbakatan Olahraga (SMANKO) Jateng, yang berlokasi di Kawasan Olahraga Jatidiri, Kota Semarang. (ekd-88)



100 HARI  
Gubernur dan Wakil Gubernur

Title	Kerja Nyata 100 Hari Luthfi-Yasin untuk Jawa Tengah		
Media	Jateng Pos	Reporter	
Date	2025-06-02	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

## Kerja Nyata 100 Hari Luthfi-Yasin untuk Jawa Tengah

TEPAT tanggal 1 Juni 2025, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin Maimoen genap bekerja untuk Jawa Tengah selama 100 hari.

Tak mempertontonkan

ginjal maupun mengejar

citra politik, keduanya lebih

banyak bekerja dalam sunyi.

Tak membuat gaduh, tapi

hasil kerja keduanya lang-

sung dirasakan masyarakat

dari Rembang di ujung timur

hingga Cilacap di barat.

Berlatar belakang bukan

politikus, Ahmad Luthfi

dan Taj Yasin Maimoen

memilih fokus pada kin-

erja guna menunaikan

janji-janji politik yang telah

disampaikan pada kampanye

Pilkada lalu. Keduanya

paham, jabatan adalah

amanah yang kelak mereka

pertanggungjawabkan.

Gaya kepemimpinan ini

mungkin tak banyak digan-

drungi di era saat ini, tapi

statistik menunjukkan hal

yang berbeda. Sedikit demi

sedikit, keduanya berhasil

menubuhkan Jawa Tengah

jadi lebih baik.

Menariknya, dua orang

nomor satu di Jawa Tengah

ini melibatkan dan disen-

kangkan semua stakeholder

dalam bekerjasama. Mulai

dari pihak pemerintah melalui

Pemprov, OPD, DPRD

Jateng. Termasuk kolaborasi

seluruh elemen baik akade-

misi, DPR / DPD RI, KADIN,

media, dan masyarakat yang

sudah ikut serta mencurahkan

ide dan gagasan untuk

kemajuan Jawa Tengah.

Artinya, Gubernur dan

Wakil Gubernur berperan

sebagai dirjen yang men-

gorkestrasi pembangunan

masyarakat terbesar se-

Indonesia dengan jumlah

setelah Jawa Timur sebesar

0,37. Sedangkan Jawa Barat

hanya mengalami penurunan

dengan Jawa Tengah menem-

pati posisi terendah kedua

di angka 4,33 setelah Jawa

Timur sebesar 3,61. Sedangkan

Provinsi Jawa Tengah berada

pada posisi paling tinggi sebe-

sa 0,83.

C. Tingkat Pengangguran

Terbuka tahun 2024-2025 se-

luruh provinsi besar di Pulau

Jawa mengalami penurunan

dengan Jawa Tengah menem-

pati posisi terendah kedua

di angka 4,33 setelah Jawa

Timur sebesar 3,61. Sedangkan

Provinsi Jawa Tengah berada

pada posisi paling tinggi sebe-

sa 0,83.

D. Ekspor Jawa Tengah men-

galami peningkatan dari TW I

tahun 2024 hingga TW I

tahun 2025 di tengah resesi

economis dunia sebesar 0,03.

Sedangkan Provinsi lainnya

mengalami penurunan den-

gan Jawa Barat paling besar

sebanyak 0,06 diikuti Jawa

Timur sebesar 0,02.

E. Impor Jawa Tengah dari

TW IV 2024 mengalami penu-

ruran nomor dua sebesar 0,30



Oleh:  
Dr. Zulkifli  
(Ketua Tim Percepatan  
Pembangunan  
Jawa Tengah)

pertama adalah Respons Cepat Tanggap terhadap Program Prioritas Pemerintah Pusat.

A. Pemerintah Pusat men- canangkan banyak program, tetapi terdapat 4 program prioritas yang paling banyak diperlukan oleh masyarakat, meliputi MBG (Makan Bergizi Gratis), Koperasi Merah Putih, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, dan Sekolah Rakyat.

Dari 4 program tersebut, mari kita telaah kecepatan pemerintah daerah dalam merespons beban tanggung jawab sebagai berikut:

B. Pemeriksaan Kesehatan Gratis menjadi salah satu pilar penting dalam membangun kualitas SDM Indonesia. Jawa

Tengah memiliki kontribusi

meningkatkan kesehatan

masyarakat terbesar se-

Indonesia dengan jumlah

setelah Jawa Timur sebesar

0,37. Sedangkan Jawa Barat

hanya mengalami penurunan

dengan Jawa Tengah menem-

pati posisi terendah kedua

di angka 4,33 setelah Jawa

Timur sebesar 3,61. Sedangkan

Provinsi Jawa Tengah berada

pada posisi paling tinggi sebe-

sa 0,83.

C. Tingkat Pengangguran

Terbuka tahun 2024-2025 se-

luruh provinsi besar di Pulau

Jawa mengalami penurunan

dengan Jawa Tengah menem-

pati posisi terendah kedua

di angka 4,33 setelah Jawa

Timur sebesar 3,61. Sedangkan

Provinsi Jawa Tengah berada

pada posisi paling tinggi sebe-

sa 0,83.

D. Ekspor Jawa Tengah men-

galami peningkatan dari TW I

tahun 2024 hingga TW I

tahun 2025 di tengah resesi

economis dunia sebesar 0,03.

Sedangkan Provinsi lainnya

mengalami penurunan den-

gan Jawa Barat paling besar

sebanyak 0,06 diikuti Jawa

Timur sebesar 0,02.

E. Impor Jawa Tengah dari

TW IV 2024 mengalami penu-

ruran nomor dua sebesar 0,30

Tengah sudah melaksanakan Musyawarah Desa (Musdes) dan Musyawarah Kelurahan (Muskel) sebanyak 8.041 desa/kelurahan beserta 981 desa/kelurahan sudah berbadan hukum jelas. Sedangkan Jawa Barat masih dibawah Jawa Tengah dengan jumlah 5.299 desa/kelurahan yang sudah Musdes/Muskel beserta 242 desa/kelurahan yang sudah berbadan hukum. Sementara Jawa Timur sebanyak 7.922 desa/kelurahan yang sudah Musdes/Muskel dan 682 desa/kelurahan yang sudah berbadan hukum.

D. Pembangunan Sekolah

Rakyat Jawa Tengah mendukung urutan kedua terbanyak sejaknya yakni Jawa Barat masih mencapai 657.761 orang dan Jawa Timur sebanyak 1.510.743 orang.

C. Implementasi Pendirian Koperasi Merah Putih tertinggi di Indonesia. Di Jawa

E. Program Makan Bergizi Gratis melalui dukungan pemerintah daerah terkait pendirian SPGG, Jawa Tengah mendukung urutan kedua secara nasional dengan sebanyak 196 SPGG, sedangkan Jawa Barat sebanyak 411 SPGG dan Jawa Timur sebanyak 113 SPGG.

Tolok ukur kedua adalah Kinerja Pemerintah Daerah. Salah satu metode yang tepat untuk mengukur kinerja pimpinan daerah adalah menggunakan data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Dimana dampak secara langsung dapat dirasakan melalui representasi kuantitatif, dengan BPS sudah menyampaikan beberapa indikator perhitungan untuk triwulan I tahun 2025, diantaranya Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Tingkat Penganggaran

■ BACA KERJA...HAL 11

## Kerja

dari hal 1

ra investor mancanegara, sehingga meningkat minat investor secara signifikan di Jawa Tengah.

Program Spelling (Spesialis Keterlaksanaan) menjadi pemaknaan dalam program prioritas Pemerintah Pusat berupa Cek Kesehatan se-jumlah 136 janji program yang telah tercapai pada saat kampanye Pemilihan Gubernur menjalani langkah konkret dalam menuntaskan berbagai permasalahan di Jawa Tengah. Berbagai aksi nyata sudah dilaksanakan untuk melanjutkan janji politik melalui Program Populis, Capaian Persentase Program, Capaian Persentase Program Keterlaksanaan Program Gubernur dan Wagub Jawa Tengah tahun 2023-2024.

A. Capaian Persentase Keterlaksanaan Program Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah tahun 2023-2024. Capaian keterlaksanaan program dibagi menjadi tiga tahap, meliputi Program Terlaksana, Program Teranggarkan tahun 2025, serta Program belum Terlaksana dan belum Teranggarkan.

B. Keterlaksanaan Program Populis

Gubernur Ahmad Luthfi dan Wagub Taj Yasin Maimoen berhasil mengambil status internasional dua bandara. Bandara Ahmad Yani untuk pelayan

an penumpang dan bandara

Adi Soemarmo khusus untuk

haji dan umroh. Keduanya

baik sekali membuka gerbang investasi bagi pa-

tang Pesantren menjadinya salah satu aksepsi dalam pengembangan SDM melalui pendidikan berbasis pondok pesantren. SK Gubernur terkait Penetapan Tarif SK Gubernur No. 100.3.3.1/124 Tahun 2025 tentang penurunan Tarif Angkutan Aglomerasi berupa Cek Kesehatan se-jumlah 2.390.061 kehadiran.

Peraturan Gubernur Nomor 100.3.3.1/124 Tahun 2025 tentang penurunan Tarif Angkutan Aglomerasi berupa Cek Kesehatan se-jumlah 2.390.061 kehadiran.

B. Koperasi khusus buruh menjadi salah satu role model dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan berbasis koperasi di perusahaan. Maka, kita 100% optimis dapat me-

langkah dengan memberikan secerah harapan selama 5 tahun ke depan. Sehingga memberikan wajah indah Jawa Tengah dengan cara Nggopeni lan Nglikoni bagi Masyarakat Jawa Tengah! (\*)

Title	100 Hari Kerja Luthfi-Yasin, 38 Program Terlaksana dan 73 Teranggarkan di 2025		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-06-02	Tone	Positive
Page	1	PR Value	

# 100 Hari Kerja Luthfi-Yasin, 38 Program Terlaksana dan 73 Teranggarkan di 2025

**SEMARANG** - Selama 100 hari kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin, sudah banyak kebijakan dan program yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Dari 136 program yang dijanjikan selama kampanye, sebanyak 38 program 28% diantaranya telah terlaksana. Selanjutnya 73 atau 54 % program telah teranggarkan dan 25 atau 18% sisanya segera dikebut.

Seluruh kebijakan dan program yang menonjol meliputi: Pertama, mampu mengembalikan status internasional Bandara Ahmad Yani Kota Semarang dan Bandara Adi Soemarmo Solo. Bandara A Yani untuk pelayanan penumpang dan Adi Soemarmo khusus untuk haji dan umroh.

Kedua, program spesialis keling (Speling). Pogram ini mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Speling hadir di balai desa-balai desa yang dekat dengan rumah-rumah warga. Layanannya mulai dari cek hipertensi, diabetes, TBC, kanker serviks, kanker payudara, gangguan pengelihatan, hingga pendengaran. Semua gratis dan cukup bawa KTP.

Program ini mendukung program cek kesehatan gratis pemerintah pusat yang jangkauannya di Jateng sudah mencapai 2,3 juta orang. Jangkauan ini tertinggi dibandingkan dengan provinsi lain.

Ketiga, Pemerintah Provinsi Jateng pada 2025 ini juga sedang menjalankan program kermitraan dengan SMA/SMK swasta di wilayahnya. Melalui program ini, Pemprov Jateng membuat lebar akses pendidikan gratis bagi siswa miskin di wilayahnya.

Ada 139 sekolah swasta yang bermitra untuk menambah daya tampung peserta didik melalui Sistem Penerimaan Murid Baru (SMPB). Terdiri atas 56 SMA swasta dan 83 SMK swasta di seluruh Jawa Tengah. Dari jumlah tersebut, dialokasikan sebanyak 5.040 siswa yang akan dibayai oleh Pemprov Jateng.

Keempat, adalah program desalinasi yang mengubah air payau menjadi air tawar. Hal ini telah dilakukan di Rumah susun Slamaran Kota Pekalongan. Kapasitas air bisa dimanfaatkan untuk 250 keluarga atau 1.000 orang.

Kelima, Program Pesantren Obah.

**SAPA SISWA:** Gubernur Ahmad Luthfi, tengah menyapa siswa di salah satu sekolah saat melakukan kunjungan dalam masa 100 hari kerja.

Output pesantren kedepanya tak hanya kuat dari sisi agama namun juga memberikan dampak signifikan untuk kesejahteraan masyarakat dari pengukuran karakter hingga urusan perekonomian.

Keenam, Gubernur Ahmad Luthfi melalui SK Gubernur Nomor 100.3.3.1/124 Tahun 2025 tentang Penurunan Tarif Angkutan Aglomerasi Perkotaan Trans Jateng sebesar Rp1.000. Tarif ini bisa dimanfaatkan bagi pelajar, veteran, buruh, lanjut usia, dan penyandang disabilitas.

Ketujuh, Ahmad Luthfi membentuk koperasi buruh pada saat peringatan May Day 2025.

Barang yang dijual di koperasi tersebut merupakan kebutuhan sehari-hari buruh. Semua akan dibeli langsung dari produsen atau tanpa perantara. Sehingga, harga tetap terjaga atau terjangkau buruh.

Kedelapan, Kartu Zilinal. Lewat kartu ini menjadi wadah baru bagi pemuda Jawa Tengah untuk mengembangkan potensi diri. Program ini diperuntukkan bagi pemuda berusia 16 hingga 30 tahun sebagai sarana untuk mendukung pengembangan diri di bidang kewirausahaan, keterampilan, digital, dan komunitas.

Sembilan, Kecamatan Berdaya. Melalui program tersebut, seluruh Kecamatan di 35 Kabupaten/Kota di Jateng dijadikan sebagai pusat kemajuan perekonomian dan kreativitas warga. Tak hanya itu, kecamatan juga bakal menjadi wadah pemberdayaan masyarakat serta perlindungan bagi perempuan, anak, penyandang disabilitas, serta anak-anak muda potensial.

AHMAD LUTHFI mengatakan, Kecamatan Berdaya dinilai efektif untuk membangun daerah. Sebab, kecamatan merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota. Maka dari itu, program ini diharapkan bisa menyentuh 8.563 desa/kelurahan yang ada di Jateng.

Sebelah, Ahmad Luthfi dan Taj Yasin membentuk forum untuk kerja kolaboratif Pemprov bersama stakeholder. Yakni pembentukan Forum Rektor, forum kolaborasi lainnya meliputi Forum Senayan yang berisi anggota DPR RI asal Jateng, Forum Berlian (DPRD Jateng), hingga himpunan pengusaha.

Dalam Forum Rektor ini, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berkolaborasi dengan 44 perguruan tinggi di wilayahnya, untuk mempercepat capaian program yang dicanangkan. Pemprov Jateng menyediakan 29 program dalam kerjasama ini, dengan masa waktu mulai dari 2025 hingga 2029. Program-program itu diantaranya penurunan angka stunting, pendampingan usaha mikro kecil menengah, pendampingan desa wisata, penguatan wawasan kebangsaan dan pendidikan moderasi beragama, pelatihan konten kreator untuk desa wisata, dan lainnya.

Sementara itu sejumlah program siap dilaksanakan karena sudah teranggarkan di tahun 2025 ini. Diantaranya adalah mendorong pengembangan SMA/SMK unggul di setiap kecamatan, meningkatkan kesejahteraan atlet-pelatih dan manajemen olahraga, mendukung Jawa Tengah bebas perdaran narkoba, dan lainnya. (adv/ucl)

